

AURORA SAHAM PROGRESIF



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Saham Progresif bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang optimal melalui investasi utama pada Efek bersifat ekuitas yang berpotensi tumbuh dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi yang berkesinambungan. Aurora Saham Progresif akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% dan maksimum 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% dan maksimum 20% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Surat Utang	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%

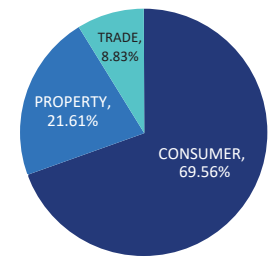
Alokasi Aset

Saham	91.01%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	8.99%

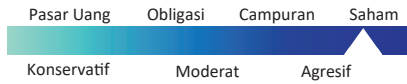
Seleksi Efek

No	Kode	Emiten
1	ELTY	Bakrieland Development Tbk PT
2	IIKP	Inti Agri Resources Tbk PT
3	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk PT
4	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk PT

Komposisi Sektor



Profil Risiko



Diurutkan berdasarkan abjad kode

Informasi Produk

Tanggal Perdana	28 September 2018
Nilai Aktiva Bersih	3,732,081,037.97
Total Unit Penyertaan	5,459,353.89
Nilai Aktiva Bersih / Unit	683.61
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

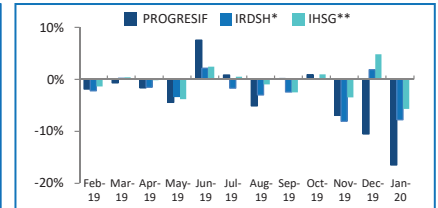
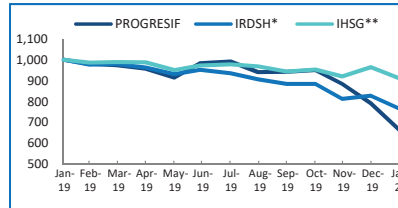
Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Account	PT Bank Central Asia Tbk, KCU Thamrin Jakarta

Reksa Dana
RD Aurora Saham Progresif
206-3322547

Grafik Kinerja



Market Review

Tidak ada Januari efek. Mayoritas bursa anjlok. Dow Jones -0.72% MoM, FTSE -3.97% MoM, DAX -2.02% MoM, Shanghai -2.09% MoM & Hangseng -7.08% MoM. Dipasar domestik, asing kembali membukukan net buy sebesar Rp 20 M namun IHSG ditutup melemah -5.71% MoM sepanjang Januari. Semua sektor mengalami kejatuhan dengan penurunan terbesar pada sektor perkebunan (-12.58%), konstruksi (-10.43%) dan pertambangan (-9.29%). Virus Corona yang bermula dari China menghantui dunia dengan data terakhir peristiwa per 2 Februari yaitu 17,384 kasus dan 362 kematian. AS & China berhasil menandatangani kesepakatan dagang tahap 1. Selain itu, Mayoritas senat dari Partai Republik mengandaskan impian DPR AS untuk memakzulkan Trump. Di Eropa, Inggris resmi keluar dari Uni Eropa dan akan kembali nego dengan UE untuk mencapai kesepakatan dagang. Di Asia, karena Virus Corona, Bank Sentral China suntik likuiditas sebesar US\$28 Miliar ke pasar. Selain itu, Iran tegang dengan AS karena terbunuhnya Jenderal Soleimani oleh tangan AS. Di dalam negeri, PDB Indonesia per tahun 2019 tumbuh 5.02%, ditopang oleh konsumsi dan turunnya impor. Inflasi Januari sebesar 2.68% YoY dengan inflasi inti 2.88% YoY yang merupakan kembali lesunya inflasi. Sementara kurs tengah BI terapresiasi 1.7% dilevel 13.655.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
PROGRESIF	-16.49%	-30.51%	-33.36%	-16.49%	-33.87%	-	-	-31.64%
IRDSH*	-7.77%	-13.66%	-18.32%	-7.77%	-23.59%	-	-	-19.26%
IHSG**	-5.71%	-4.63%	-7.05%	-5.71%	-9.08%	-	-	-0.61%

Keterangan: Progresif (Aurora Saham Progresif), *IRDSH (Indeks Reksa Dana Saham), **IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Beta	Sharpe Ratio	Ann. Std Deviation	Information Ratio
0.89	-1.88	18.91%	-1.64

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

